

RINGKASAN

STUDI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIKA ORAL DI APOTEK 36 MERR SURABAYA

Mega Putri Aulia Pasha

Interaksi obat merupakan satu dari delapan kategori masalah terkait obat (*drug-related problem*) yang dapat mempengaruhi *outcome* klinis pasien, dengan meningkatnya kompleksitas obat-obat yang digunakan dalam pengobatan saat ini dan kecenderungan terjadinya praktik polifarmasi, maka kemungkinan terjadinya interaksi obat semakin besar. Pada penggunaan obat antidiabetik oral dapat terjadi interaksi dengan obat-obat tertentu yang digunakan oleh pasien sehingga menyebabkan terjadinya gejala hipoglikemia yang merupakan efek paling berbahaya. Gejala hipoglikemia berupa berkeringat, tremor, takikardia, kesemutan, pandangan kabur, konsenstrasi berkurang, ataksia, hemiplegia dan koma. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi kejadian interaksi obat pada pasien diabetes mellitus di Apotek 36 Merr Surabaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif observasional yang dilakukan di Apotek 36 Merr Surabaya yang beralamatkan di Jl. Ir. Soekarno No. 87 Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lembar resep obat anti diabetes mellitus periode Januari 2022 – Desember 2022. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total sampling yaitu dengan menggunakan semua sampel, sampel diperoleh dengan mengumpulkan peresepan obat antidiabetes mellitus yang mengandung lebih dari 1 macam obat periode Januari 2022 – Desember 2022 kemudian dilakukan pengecekan berupa tingkat keparahan interaksi obat dan mekanisme interaksi obat menggunakan alat bantu pustaka drugs.com dan Medscape. Sebanyak 66 resep telah diamati, dari resep yang telah diamati jenis kelamin laki-laki lebih banyak menderita diabetes mellitus yaitu sebanyak 38 resep (57,58%) daripada perempuan dengan jumlah 28 resep (42,42%). Dari 66 resep, sebanyak 35 resep (53%) memiliki potensi interaksi obat dan 31 resep (47%) tidak memiliki potensi interaksi obat. Adapun dari 35 resep yang berinteraksi terdapat total 56 kejadian potensi interaksi obat dari aplikasi drugs.com dimana terdiri dari 6 (10,71%) kejadian interaksi farmakokinetik, 36 (64,29%) kejadian interaksi farmakodinamik, dan 14 (25%) tidak diketahui dan total 42 kejadian potensi interaksi obat dari aplikasi medscape dimana terdiri dari 6 (14,29%) kejadian interaksi farmakokinetik, 25 (59,52%) kejadian interaksi farmakodinamik, dan 11 (26,19%) tidak diketahui. Berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat, dari aplikasi drugs.com sebanyak 54 (96,43%) memiliki tingkat keparahan moderate, sebanyak 2 (3,57%) memiliki tingkat keparahan major, dan dari aplikasi medscape sebanyak 38 (90,48%) memiliki tingkat keparahan monitor closely, sebanyak 4 (9,52%) memiliki tingkat keparahan serious. Untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan pasien diabetes mellitus maka diharapkan apoteker dapat bekerja sama dengan dokter selaku penulis resep untuk meminimalisir terjadinya interaksi obat.